

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA
PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA PADA MASA
PANDEMI *COVID-19* DI BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN KOTA JAMBI TAHUN ANGGARAN 2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**DHEA NANDA ARLENA
07011381722156**

Konsentrasi Keuangan Negara dan Fiskal

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA
PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA PADA MASA
PANDEMI *COVID-19* DI BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN KOTA JAMBI TAHUN ANGGARAN 2020**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

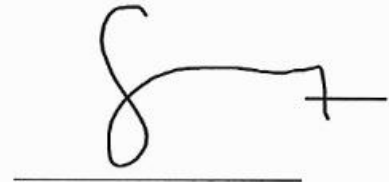
Oleh :

**DHEA NANDA ARLENA
07011381722156**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, Agustus 2021

Pembimbing I

**Drs. Gatot Budiarto, MS.
NIP. 195806091984031002**



Pembimbing II

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA
PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA PADA MASA
PANDEMI *COVID-19* DI BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN KOTA JAMBI TAHUN ANGGARAN 2020**

SKRIPSI

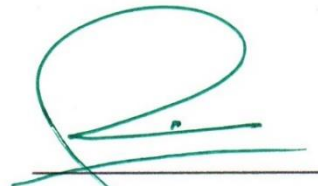
Telah dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 6 Oktober 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI


Drs. Gatot Budiarto, MS.
Ketua



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
Anggota



Dr. Nurmah Semil, M.Si.
Anggota



Drs. Mardianto, M.Si.
Anggota



Palembang, Oktober 2021
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Through patience, great things are accomplished.”

(ALI BIN ABI THALIB)

Dengan rahmat Allah Subhanahuwata’ala,
skripsi ini kupersembahkan kepada :

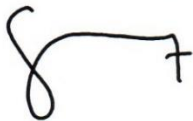
1. Kedua orang tuaku tercinta
Ayahanda Zulkarnain dan Ibunda
Madalena
2. Saudaraku, Pablo Escobar dan
Novac Joekovic
3. Keluarga Besarku
4. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi
Publik FISIP UNSRI
5. Sahabat dan Teman-teman
seperjuangan Administrasi Publik
angkatan 2017
6. Almamater kebanggaanku

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Balai Pengawas Obat Dan Makanan Kota Jambi Tahun Anggaran 2020*”. Pandemi Covid-19 sangat berdampak besar bagi sector keuangan hingga mempengaruhi realisasi penyerapan anggaran, terutama pada belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Pada tahun 2020 di BPOM Kota Jambi terjadi penurunan nilai penyerapan anggaran belanja dengan realisasi hanya sebesar 82,88% dari total anggaran yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor penyebab rendahnya penyerapan anggaran belanja pada masa pandemi Covid-19 di Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi. Teori yang digunakan adalah konsep dari Herriyanto yaitu faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran kementerian/lembaga yang meliputi faktor perencanaan anggaran, faktor pelaksanaan anggaran, faktor administrasi, faktor pengadaan barang dan jasa serta faktor sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretatif, sumber data adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dalam mengolah data yang ada penulis menggunakan rasio pada keuangan yaitu nilai kinerja penyerapan anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor yang menyebabkan rendahnya penyerapan anggaran Balai Pengawas Obat Dan Makanan Jambi Tahun Anggaran 2020 ialah faktor perencanaan anggaran yang tidak tepat dan faktor pelaksanaan anggaran yang terhambat karena dilakukannya *refocusing* anggaran dan realokasi kegiatan secara mendadak, kemudian faktor terjadinya *force majeure* yang menyebabkan system kerja sumber daya manusia di BPOM Jambi selalu berubah pada masa pandemi covid-19. Saran penelitian ini adalah supaya Balai Pengawas Obat Dan Makanan Jambi dapat melakukan perencanaan dan pelaksanaan anggaran serta kegiatan dengan baik dan tepat sehingga mengurangi revisi anggaran dan perubahan-perubahan anggaran secara mendadak dalam kegiatan-kegiatan pada tahun anggaran berjalan agar kinerja keuangan dan penyerapan anggaran dapat terealisasi secara optimal selama masa pandemi.

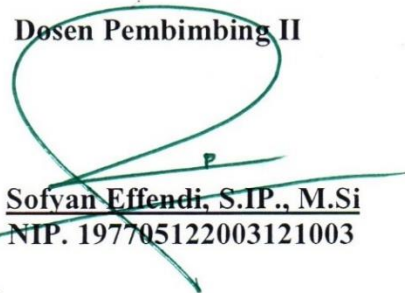
Kata kunci : Faktor, penyerapan anggaran, anggaran belanja, perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, administrasi, pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia, pandemi covid-19.

Dosen Pembimbing I



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

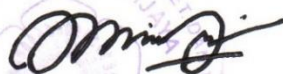
Dosen Pembimbing II



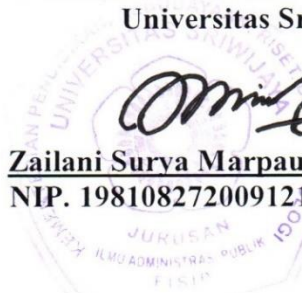
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Palembang, Agustus 2021

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya,



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

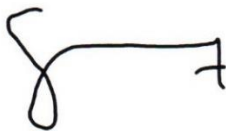


ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of the Factors Causing the Low Absorption of Expenditures during the Covid-19 Pandemic at the Jambi City Drug and Food Supervisory Agency for Fiscal Year 2020". The Covid-19 pandemic has had a major impact on the financial sector, affecting the realization of budget absorption, especially for personnel expenditures, goods expenditures, and capital expenditures. In 2020 at BPOM Jambi City there was a decrease in the absorption value of the expenditure budget with the realization only 82.88% of the total budget that had been set. This study aims to determine the factors causing the low absorption of the budget during the Covid-19 pandemic at the Jambi City Drug and Food Supervisory Agency. The theory used is the concept of Herriyanto, namely the factors that affect the absorption of the budget of ministries/agencies which include budget planning factors, budget implementation factors, administrative factors, goods and services procurement factors and human resource factors. This study uses a qualitative method with an interpretive approach, data sources are primary data and secondary data, data collection techniques through interviews, observation and documentation, in processing existing data the author uses financial ratios, namely the value of budget absorption performance. The results showed that the factors that caused the low absorption of the Jambi Food and Drug Supervisory Agency's budget for the 2020 Fiscal Year were inappropriate budget planning factors and budget implementation factors that were hampered due to budget refocusing and sudden reallocation of activities, then the force majeure factor that caused the work system of human resources at BPOM Jambi is always changing during the Covid-19 pandemic. Suggestions recommended of this research is that the Jambi Food and Drug Supervisory Agency can carry out budget planning and activities properly and appropriately so as to reduce budget revisions and sudden budget changes in activities in the current budget year so that financial performance and budget absorption can be realized optimally during the pandemic.

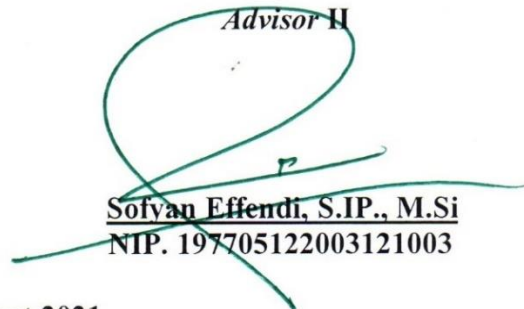
Keywords : Factor, budget absorption, expenditure budget, budget planning, budget execution, administrative, procurement of goods and services, human resources. Pandemic Covid 19.

Advisor I



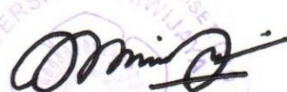
Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Advisor II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Palembang, August 2021
Head of The Department of Public Administration
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University,



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, penulis haturkan sebagai rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wata’ala karena atas ridho dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Balai Pengawas Obat Dan Makanan Kota Jambi Tahun Anggaran 2020”***. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh derajat sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, tahun ajaran 2020/2021.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan do’a, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Pada kesempatan ini segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Zulkarnaini dan ibunda tersayang Madalena yang tak pernah letih memberikan dukungan selama perkuliahan dan mendoakan anaknya dapat sukses dunia akhirat. Terima kasih atas do’a, bantuan dan dukungannya selama ini
2. Bapak Prof. Anis saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Pembimbing 1 saya yang telah memberikan ilmu, kritikan dan saran yang membangun untuk kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah sabar dan selalu meluangkan waktu dalam proses bimbingan serta telah memberikan ilmu, kritikan dan saran yang membangun untuk kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Ahmad Rafqi, S.Si, Apt., MKM selaku Kepala Kantor Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi (BPOM Jambi) dan Seluruh staf pegawai karyawan Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi (BPOM Jambi) yang telah memberikan bantuan informasi data dan dukungannya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Saudara saya, Pablo Escobar dan Novac Joekovic yang selalu mendukung dan memberikan semangat, motivasi serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Dimas Jodi Prasetyo, yang selalu mendukung dan memberikan semangat, motivasi serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat ku, Jean, Sarai, Allen, Madan dan Bram yang telah membantu dan memberikan banyak hal tentang perjuangan hidup.
12. Sahabat-sahabat kuliah ku, Tara, Caca, Cindy, Fadila, Vicky, Vickho, dan Indira yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2017, Kampus Palembang, terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.
14. Last but not least, i want to thank me, i want to thank me for believing in me, i want to thank me for doing all this hard work, i want to thank me for never quitting, i want to thank me for always being a giver and trying to give more than i receive, i want to thank me for trying to do more rights than wrong, and i want to thank me for just being me at all times.
15. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara moril maupun materil.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik itu jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya maupun pihak Balai POM Jambi dan pihak lainnya.

Palembang, Oktober 2021

Dhea Nanda Arlena

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Keuangan Negara	11
2. Anggaran Sektor Publik.....	12
a. Pengertian Anggaran	12
b. Pengertian Anggaran Sektor Publik	12
c. Siklus Anggaran Sektor Publik.....	13
d. Jenis-Jenis Anggaran Sektor Publik.....	14
e. Fungsi Anggaran	15
3. Penyerapan Anggaran	17
a. Pengertian Penyerapan Anggaran	17
b. Pengukuran Penyerapan Anggaran	18
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran	19
a. Perencanaan Anggaran	19
b. Pelaksanaan Anggaran	20
c. Administrasi.....	21
d. Pengadaan Barang dan Jasa.....	21
e. Sumber Daya Manusia	22
5. Konsep Belanja Pemerintah	23
6. Pandemi <i>Corona Virus Disease (Covid-19)</i>	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Teori/Konsep Yang Digunakan	30
D. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Definisi Konsep	36
C. Fokus Penelitian	39
D. Unit Analisis Data.....	41

E. Jenis dan Sumber Data.....	41
F. Informan Penelitian.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
a. Observasi (Kunjungan Lapangan).....	43
b. Dokumentasi	43
c. Wawancara.....	44
H. Keabsahan Data Penelitian.....	45
I. Teknik Analisis Data.....	45
a. Pengumpulan Data	46
b. Reduksi Data.....	46
c. Penyajian Data	47
d. Penarikan Kesimpulan.....	47
J. Jadwal Penelitian	47
K. Sistematika Penulisan	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil dan Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi	4
Tabel 2 Kriteria Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran.....	4
Tabel 3 Laporan Realisasi Anggaran Pada Rincian Belanja BPOM Jambi Tahun 2019	6
Tabel 4 Laporan Realisasi Anggaran Pada Rincian Belanja BPOM Jambi Tahun 2020	7
Tabel 5 Kategori dan Kriteria Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran.....	18
Tabel 6 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 7 Fokus Penelitian	40
Tabel 8 Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 9 Jumlah ASN BPOM Jambi Berdasarkan Kebutuhan	58
Tabel 10 Laporan Realisasi Anggaran BPOM Jambi Tahun 2019 dan 2020	60
Tabel 11 Laporan Realisasi Anggaran Rincian Belanja BPOM Jambi Tahun 2020.....	60
Tabel 12 Realisasi Anggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi Tahun 2020.....	62
Tabel 13 Rencana Utama Kegiatan BPOM Jambi Tahun 2020	65
Tabel 14 Rencana Penggunaan Anggaran BPOM Jambi Tahun Anggaran 2020	68
Tabel 15 Penerimaan Negara Bukan Pajak BPOM Jambi Perbulan Pada Tahun 2020.....	74
Tabel 16 Data Refocusing Anggaran BPOM Jambi Tahun 2020	76
Tabel 17 Evaluasi Laporan Realisasi Anggaran Rincian BPOM Jambi Tahun 2020	78
Tabel 18 Kategori dan Kriteria Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran.....	78
Tabel 19 Laporan Realisasi Anggaran Pengadaan Barang dan Jasa BPOM Jambi	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 2 Model Analisa Data	46
Gambar 3 Struktur Organisasi Balai POM Jambi.....	55
Gambar 4 Struktur Jabatan Fungsional BPOM Jambi	56
Gambar 5 Jumlah ASN dan Non ASN BPOM Jambi berdasarkan Pendidikan.....	57
Gambar 6 Jumlah ASN BPOM Jambi berdasarkan Golongan/Pangkat	58
Gambar 7 Jumlah ASN dan Non ASN BPOM Jambi berdasarkan Umur	46
Gambar 8 Penyerahan Goodie Bag dari BPOM Jambi Kepada Masyarakat	89
Gambar 9 Proses Pengujian Covid-19 di Laboratorium BPOM Jambi	90
Gambar 10 Grafik Capaian Kinerja SDM BPOM Jambi Tahun 2020	97
Gambar 11 Dokumentasi Wawancara Bersama Informan Penelitian di BPOM Jambi.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Tugas Dosen Pembimbing Seminar Usulan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Konfirmasi Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 7 : Lembar Revisi Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 10 : Lembar Revisi Sidang Kompre
- Lampiran 11 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 : Undang-Undang dan Peraturan Yang Melandasi Penelitian Ini

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BPOM	: Badan/Balai Pengawas Obat dan Makanan
<i>COVID-19</i>	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
CPNS	: Calon Pegawai Negeri Sipil
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
KEPMENKEU	: Keputusan Menteri Keuangan
KEPPRES	: Keputusan Presiden
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
MENKEU	: Menteri Keuangan
PERPRES	: Peraturan Presiden
PERPU	: Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
PERMENDAGRI	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
PERMENKEU	: Peraturan Menteri Keuangan
PPK	: Pejabat Pembuat Komitmen
PPSPM	: Pejabat Penguji/Penandatanganan Standar Pelayanan Minimal
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
RAK-KL	: Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
WFH	: <i>Work From Home</i>
WFO	: <i>Work From Office</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 negara Indonesia dikejutkan dengan mewabahnya penyakit *pneumonia* yang bernama *coronavirus disease 2019 (Covid-19)*. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Coronavirus disease 2019* adalah penyakit jenis baru yang diakibatkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang pertama kali ditemukan di Provinsi Hubei, Tiongkok tepatnya di Kota Wuhan pada akhir Desember 2019, virus ini menyerang system pernafasan manusia dan dapat menular dengan sangat cepat. *Covid-19* telah menyebar secara masif ke 34 provinsi di negara Indonesia secara nasional dan seluruh negara secara global hingga menyebabkan terjadinya pandemic di seluruh dunia. Perkembangan penyebaran *Covid-19* yang sangat cepat, berdampak pada banyak aspek, yaitu aspek social, ekonomi, dan aspek yang paling terdampak ialah aspek kesehatan dan aspek keuangan negara.

Pada masa pandemi *Covid-19*, rendahnya penyerapan anggaran di negara Indonesia menjadi permasalahan utama yang mempengaruhi kondisi keuangan negara dan menyebabkan sumber keuangan negara untuk membiayai berbagai stimulus guna menangani *Covid-19* terus tertekan di tengah-tengah pemasukan negara yang sedang menurun. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mengambil tindakan berupa dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas system keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 12 ayat 2 Pada PERPU Nomor 1 Tahun 2020, pemerintah pada tanggal 3 April 2020 juga mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2020 tentang perubahan postur dan rincian Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun

Anggaran 2020 guna menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas system keuangan selama masa pandemi *Covid-19*. Perubahan postur dan rincian APBN Tahun 2020 yang tertera pada PerPres Nomor 54 tahun 2020 mencakup perubahan Anggaran Pendapatan Negara yang diperkirakan sebesar Rp. 1.760,9 triliun, dan Penerimaan Perpajakan diperkirakan sebesar Rp. 1.462,6 triliun, serta Anggaran belanja diperkirakan sebesar Rp. 2.613,8 triliun yang mencakup belanja disegala bidang terutama bidang kesehatan, social dan ekonomi yang mendukung pemulihan ekonomi dan penanganan *Covid-19* termasuk untuk daerah dan sektoral.

Kemudian pemerintah juga menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020, yang menjelaskan bahwa diperlukan langkah-langkah cepat, tepat, focus, terpadu, dan sinergi antar Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk melakukan *refocussing* kegiatan, realokasi pada anggaran, serta percepatan proses pengadaan barang dan jasa untuk penanganan *Covid-19*.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran negara, namun realita menunjukkan belum ada perubahan signifikan terkait penyerapan anggaran tersebut. Jika penyerapan anggaran optimal dan sesuai dengan perencanaan awal, maka akan mengarah pada terciptanya kegiatan perekonomian yang berfungsi dengan baik, tetapi jika terjadi ketertinggalan secara ekonomis, maka negara akan mengalami kerugian. Selain itu, penyerapan anggaran yang tidak sesuai tujuan menyebabkan hilangnya manfaat belanja. Jika ternyata tidak semua dana yang dialokasikan bisa digunakan, maka banyak dana yang tidak terserap. Meski dengan sumber pendanaan yang terbatas, negara dapat mengoptimalkan pendanaan kegiatan secara efisien dan sesuai kebutuhan untuk mendukung pemulihan ekonomi dan percepatan penanganan *covid-19* di Indonesia.

Murwanto dalam Herriyanto (2012) menjelaskan bahwa APBN adalah rencana tahunan keuangan pemerintahan yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), yang berisi daftar sistematis dan terperinci atas rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama satu tahun anggaran (1 Januari - 31 Desember) dan ditetapkan dengan Undang-Undang serta dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara akan berperan nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan dapat menstimulus perekonomian jika dapat direalisasikan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan proses penyerapan belanja negara yang terjadwal dan dinamis guna mempercepat proses pemulihan dan memacu tingkat pertumbuhan ekonomi, mengingat fungsi anggaran negara sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Undang - Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, anggaran adalah sebagai alat akuntabilitas, manajemen dan instrumen ekonomi.

Kemudian tindak lanjut dari anggaran yaitu merealisasikan anggaran yang telah dialokasikan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam hal ini, yang ditindaklanjuti adalah realisasi terhadap kegiatan yang sudah direncanakan untuk dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Dengan demikian, pencapaian realisasi kegiatan yang sudah ditentukan merupakan cerminan dari penyerapan anggaran, dan sesuai dengan pendapat Halim (2014) yang menyatakan bahwa penyerapan anggaran adalah pencapaian dari suatu estimasi yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dipandang pada suatu saat tertentu (realisasi dari anggaran), karena yang diamati adalah entitas pemerintahan atau organisasi sektor publik, maka penyerapan anggaran juga bisa diartikan sebagai pencairan atau realisasi anggaran yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada saat tertentu.

Berikut merupakan rincian Laporan Realisasi Anggaran untuk tahun anggaran 2019 sampai tahun anggaran 2020 di BPOM Kota Jambi, yang dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi Tahun 2019 – Tahun 2020

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Persen (%)
2019	Rp. 33.817.836.000	Rp. 32.065.736.672	Rp. 1.752.099.328	94,82%
2020	Rp. 25.317.679.000	Rp. 20.984.280.352	Rp. 4.333.398.648	82,88%

Sumber: Dokumen Laporan Tahunan Balai POM Jambi Tahun 2019 Sampai Tahun 2020.

Dan berikut merupakan rincian Kriteria Penilaian Kinerja Penyerapan Anggaran, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Tahun 2019 Nomor S-837/MK.05/2019 yang dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

Tabel 2 Kategori dan Kriteria Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran	Kategori Tingkat Penyerapan Anggaran	Kriteria
Lebih dari 100 %	Melebihi Tinggi	Melebihi baik
91 sampai 100 %	Tinggi	Baik
81 sampai 90 %	Cukup Rendah	Cukup baik
61 sampai 80 %	Rendah	Kurang baik
60 ke bawah %	Sangat Rendah	Belum baik

Sumber: Kepmenkeu Tahun 2019 Nomor S-837/MK.05/2019

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2, dapat kita lihat bahwa Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi pada tahun 2019 memiliki jumlah anggaran sebesar Rp. 33.817.836.000 dengan realisasi anggarannya sebesar Rp. 32.065.736.672 atau 94,82% dari total pagu anggaran APBN 2019 dengan kategori tingkat penyerapan anggarannya Tinggi dan dengan kriteria Baik, karena serapan anggarannya diatas 90% serta menyisahkan sisa anggaran yang cukup kecil yaitu sebesar Rp. 1.752.099.328 dibandingkan tahun-tahun lainnya, dana tersebut sudah dapat direalisasikan secara optimal.

Kemudian pada awal tahun 2020, Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi memiliki pagu awal anggaran sebesar Rp. 31.896.241.000, selanjutnya terjadi penambahan pagu anggaran untuk program KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kesehatan) senilai Rp. 415.000.000, sehingga total anggaran menjadi Rp. 32.306.241.000. Untuk mengatasi kondisi keuangan negara karena adanya pandemi *covid-19* maka dilakukan *Refocusing* Anggaran pada bulan April 2020 yang dilandasi oleh PerPres Nomor 54 tahun 2020 dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 sehingga nilai pagu anggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi setelah APBN Perubahan (APBN-P) menjadi Rp.25.317.679.000 dengan realisasi anggarannya hanya sebesar Rp. 20.984.280.352 atau 82,88% dari total pagu anggaran APBN-P 2020 dengan dengan kategori tingkat penyerapan anggarannya Cukup Rendah, karena serapan anggarannya dibawah 90% serta menyisahkan sisa anggaran sebesar Rp. 4.333.398.648 yang terbilang cukup banyak dibandingkan dengan tahun 2019. Kegagalan mengoptimalkan penyerapan anggaran ini mengakibatkan hilangnya manfaat belanja, karena dana yang dialokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan.

Berdasarkan Peraturan Presiden (PERPRES) RI Nomor 80 Tahun 2017, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan dipimpin oleh kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Kemudian berdasarkan peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 tahun 2018, Balai POM di Jambi merupakan salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan pada wilayah Kota Jambi dan sekitarnya.

Rendahnya tingkat penyerapan anggaran belanja di instansi pemerintah Indonesia merupakan fenomena yang hampir selalu terjadi setiap tahun, terutama pada tahun 2020 di masa Pandemi *Covid-19*. Fenomena dan permasalahan tersebut juga terjadi di instansi Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi, terdapat perbedaan tingkat penyerapan anggaran yang sangat signifikan antara tahun 2019 dengan penyerapan anggaran pada tahun 2020.

Pendanaan yang diperlukan untuk tugas dan fungsi BPOM, dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Klasifikasi belanja menurut jenisnya yang ada di Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi antara lain belanja untuk pegawai, pembelian barang operasional dan non operasional, juga belanja yang menimbulkan modal.

Berikut adalah rincian realisasi anggaran belanja pada BPOM Jambi tahun anggaran 2019:

Tabel 3 Laporan Realisasi Anggaran Pada Rincian Belanja Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi Tahun Anggaran 2019

Rincian	Anggaran 2019	Realisasi	
		Rp	Persen (%)
Belanja Pegawai	Rp. 11.906.097.000	Rp. 10.862.273.999	91,23%
Belanja Barang	Rp. 14.013.014.000	Rp. 13.375.921.282	89,11%
Belanja Modal	Rp. 7.898.725.000	Rp. 7.827.541.391	99,10%
Jumlah	Rp. 33.817.836.000	Rp. 32.065.736.672	94,82%

Sumber: Dokumen Laporan Tahunan Balai POM Jambi Tahun 2019.

Seluruh rincian belanja BPOM Jambi tahun 2019 dibiayai melalui anggaran dari APBN tahun anggaran 2019. Berdasarkan tabel 3, dapat kita lihat bahwa pada tahun 2019 rincian realisasi anggaran belanja tidak mencapai 100% yaitu hanya di kisaran 90% keatas, seperti pada rincian belanja pegawai yang realisasinya mencapai 91,23%, dan pada rincian

belanja barang realisasinya hanya mencapai 89,11%, serta pada rincian belanja modal realisasinya mencapai 99,10%, hal ini disebabkan ada beberapa pagu dari kegiatan yang berlebih karena adanya tambahan anggaran untuk CPNS dan Belanja Pegawai (Gaji dan Tukin) yang tidak terserap sampai dengan akhir tahun anggaran, namun nilai kinerja penyerapan anggaran belanja pada tahun 2019 sudah termasuk pada kategori tingkat penyerapan anggarannya Tinggi dan dengan kriteria Baik karena serapan anggarannya diatas 90% dan realisasi anggaran di tahun 2019 jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun 2020.

Berikut adalah rincian realisasi anggaran belanja pada BPOM Jambi tahun anggaran 2020:

Tabel 4 Laporan Realisasi Anggaran Pada Rincian Belanja Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi Tahun Anggaran 2020

Rincian	Anggaran 2020	Realisasi	
		Rp	Persen (%)
Belanja Pegawai	Rp. 9.850.957.000	Rp. 8.360.350.858	84,86%
Belanja Barang	Rp. 10.230.543.000	Rp. 8.125.951.286	79,42%
Belanja Modal	Rp. 5.236.179.000	Rp. 4.497.978.208	85,90%
Jumlah	Rp. 25.317.679.000	Rp. 20.984.280.352	82,88%

Sumber: Dokumen Laporan Tahunan Balai POM Jambi Tahun 2020.

Seluruh rincian belanja BPOM Jambi tahun 2020 dibiayai melalui anggaran dari APBN tahun anggaran 2020. Berdasarkan tabel 4, dapat kita lihat bahwa pada tahun 2020 realisasi anggaran belanja tidak memenuhi target, terutama pada rincian belanja pegawai yang realisasinya hanya mencapai 84,86%, dan pada rincian belanja modal realisasinya hanya mencapai 85,90%, serta pada rincian belanja barang realisasinya hanya mencapai 79,42%, hal itu berarti penyerapan anggaran belanja BPOM Jambi di tahun anggaran 2020 berada di kategori rendah dengan kriteria kurang baik dibandingkan tahun-tahun

sebelumnya, hal ini disebabkan karena BPOM Jambi telah mengalami revisi anggaran yang menyesuaikan dengan perubahan postur APBN dari pemerintah pusat untuk mendukung pemulihan ekonomi dan percepatan penanganan *Covid-19*. Dan juga terdapat permasalahan lain yang terjadi seperti perencanaan kegiatan dan anggaran yang tidak tepat, pengelola keuangan yang berganti, terhambatnya proses pelaksanaan anggaran akibat adanya perubahan pagu anggaran, serta dilakukannya realokasi kegiatan secara mendadak, dilakukannya *refocusing* anggaran untuk percepatan penanganan *Covid-19* dan lambatnya proses pengadaan barang dan jasa menyebabkan penyerapan anggaran belanja di BPOM Jambi menjadi rendah dan mengalami keterlambatan.

Herriyanto (2012) telah melakukan penelitian empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran pada instansi pemerintah. Hasil penelitian Herriyanto (2012) secara umum menunjukkan bahwa faktor perencanaan anggaran, faktor pelaksanaan anggaran, faktor administrasi, faktor pengadaan barang dan jasa serta faktor sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Karena hal itu dan berdasarkan permasalahan dan fenomena yang terjadi di Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Jambi tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “**Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Balai Pengawas Obat Dan Makanan Kota Jambi Tahun Anggaran 2020**” agar diketahui solusi penyelesaiannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini yaitu mengenai apa saja Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Balai Pengawas Obat Dan Makanan Kota Jambi Tahun Anggaran 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Balai Pengawas Obat Dan Makanan Kota Jambi Tahun Anggaran 2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan dalam Ilmu Administrasi Publik di bidang konsentrasi Keuangan Negara khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Balai Pengawas Obat Dan Makanan Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang akan membantu pemerintah dalam mencari solusi untuk mengatasi rendahnya penyerapan anggaran belanja pada masa pandemi *Covid-19*, sehingga tingkat penyerapan anggaran belanja akan lebih baik di masa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini untuk menambah wawasan ilmiah serta dapat mengembangkan teori yang dipraktekan dan mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada Masa Pandemi *Covid-19* secara aktual.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bungin, M., & Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Budaya Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darise, N. (2006). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Di, M. P. J., & Powell, W. W. (1983). *The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields*. New York: American Sociological.
- Gie, & Liang, T. (1980). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya.
- Glennard, A. H., & Maina, T. M. (2007). *Reversing the Trend of Weak Policy Implementation in the Kenyan Health Sector? A Study of Budget Allocation and Spending of Health Resources Versus Set Priorities*. BioMed Central.
- Halim, & Abdul. (2004). *Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, & Abdul. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik (2 Ed, ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariadi, & Paramono. (2010). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hovart, A. (2005). *Why Does Nobody Care About the Absorption*. Vienna: WIFO Working Paper.
- Jaelani, A. (2015). *Pengelolaan Keuangan Publik di Indonesia: Tinjauan Keuangan Publik slam*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Jamaluddin, A. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Juliani, D. (2014). *Pengaruh Faktor-Faktor Kontekstual Terhadap Persepsian Penyerapan Anggaran Terkait Pengadaann Barang/Jasa*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rahayu, S. L. (2011). *Outlook Penyerapan Belanja Kementrian/Lembaga*. Jakarta: Pusat Kebijakan APBN.
- Rohidi, T. R., & Mulyarto. (1992). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Terjemahan)*. Depok: Universitas Indonesia Press.
- Rossen, H. S., & Ted, G. (2008). *Public Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Siagian, S. P. (2012). *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparmoko. (2012). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Syafie, I. K. (2015). *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRII)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Thoha, M. (2008). *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Dokumen:

Laporan Realisasi Anggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi Tahun 2019.
 Laporan Realisasi Anggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi Tahun 2020.
 Laporan Tahunan Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi Tahun Anggaran 2019.
 Laporan Tahunan Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi Tahun Anggaran 2020.
 Laporan Realisasi Belanja Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi Tahun 2019.
 Laporan Realisasi Belanja Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi Tahun 2020.

Jurnal:

Andri, A., Harun, A., & Dompok, T. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah di Provinsi Riau Tahun Anggaran 2012. *E-Journal Universitas Putra Batam*, 3(2). Retrieved from <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/dialektikapublik>, diakses 15 November 2020

Hasni, N. T., and Basukianto. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Batang. *Jurnal Telaah Manajemen Universitas Stikubank*." *Jurnal Telaah Manajemen Universitas Stikubank* 13(1).

Hendris, Heriyanto. 2011. "Faktor-Faktor Utama Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja Pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga." *Jurnal Kebijakan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Indonesia* 7(1).

Mutmainna, and Muhammad Iqbal. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan." *E-Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi UIN Alauddin Makassar* 7(1).

Oktaliza, Y., Ahyaruddin, and A. M. Putri. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Riau." *Jurnal Muhammadiyah Riau Accounting and Business* 1(2).

Rerung, E. D., H. Karamoy, and W. Pontoh. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing Universitas Sam Ratulangi* 8(2).

Suyitno, Andik. 2020. "Dampak Pandemi Terhadap Penyerapan Anggaran Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto." *Public Policy Journal* 6(2).

Peraturan Perundang Undangan:

Menteri Keuangan Republik Indonesia, I. 2017. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214 /PMK.02/2017 Tentang Pengukuran Penyerapan Anggaran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga*.

Menteri Keuangan Republik Indonesia, I. 2019. *Peraturan Menteri Keuangan Dengan Nomor S-837/MK.05/2019 Berupa Indikator Penilaian Kinerja Pelaksanaan Dan Penyerapan Anggaran Belanja Di Kementerian Negara/Lembaga Di Tahun 2020*.

Pemerintah Republik Indonesia, I. 2004. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementrian Negara/Lembaga*.

- Pemerintah Republik Indonesia, I. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.*
- Pemerintah Republik Indonesia, I. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.*
- Presiden Republik Indonesia, I. 2010. *Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Yang Telah Direvisi Menjadi Peraturan Presiden Nomor 04 Tahun 2015 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah.*
- Presiden Republik Indonesia, I. 2020. *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Pada Anggaran, Serta Percepatan Proses Pengadaan Barang Dan Jasa Untuk Penanganan Covid-19.*

Skripsi:

- Hardianis. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Tahun 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang." Universitas Sriwijaya.
- Rambe, Fadlina. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara." Universitas Sumatera Utara.
- Mashito, Nyayu. 2018. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Program Layanan Lelang Sesuai Kewenangan Kpknl Di Kantor Kekayaan Negara Dan Lelang Palembang (KPKNL) Tahun 2017." Universitas Sriwijaya.